


IHSX
4.729,16
-2,41 (-0,05%)
MNC36
264,27
-0,24 (-0,09%)
INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,3
Value	4,9
Market Cap.	5.020
Average PE	10,4
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.295
IHSX Daily Range	4.665-4.764
USD/IDR Daily Range	13.200-13.390

GLOBAL MARKET (17/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.259,98	-180,73	-1,02
NASDAQ	4.175,73	-59,73	-1,25
NIKKEI	16.652,80	+186,40	+1,13
HSEI	20.118,80	+234,85	+1,18
STI	2.781,11	+45,05	+1,65

COMMODITIES PRICE (17/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,31	+0,42	+0,88
Batubara US/ton	48,30	+0,10	+0,21
Emas US/oz	1.280,30	+4,80	+0,38
Nikel US/ton	8.795	+75	+0,86
Timah US/ton	16.960	+13	+0,50
Copper US/ pound	2,09	+0,0045	+0,22
CPO RM/ Mton	2.600	+13	+0,50

MARKET COMMENT

IHSX pada Selasa lalu ditutup melemah sebesar 2 poin atau 0,05% di level 4.729 disertai *net sell* asing sebesar Rp 86 miliar. Pelemahan tipis IHSX terjadi di saat mayoritas bursa regional Asia bergerak menguat.

TODAY RECOMMENDATION

Meningkatnya data US Industrial Production +0,7%, meningkatnya CPI April +0,4% (kenaikan terbesar dalam 3 tahun terakhir), naiknya *Capacity Utilization* di level 75,4 sehingga semakin membuka peluang naiknya FFR serta komentar dari 2 Presiden The Fed dari negara bagian San Fransisco & Atlanta yang mengisyaratkan FFR berpotensi naik di bulan Juni/Juli dan naik 2 kali lagi hingga akhir tahun 2016 dan jatuhnya saham Home Depot -2,5% menjadi faktor DJIA turun tajam -180,73 poin (-1,02%) di tengah lebih ramainya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,5 miliar saham (lebih ramai dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,2 miliar saham).

IHSX Rabu ini diperkirakan melanjutkan pelemahan menyusul jatuhnya DJIA -1,02% dan EIDO -1,3% tetapi saham berbasis energi dan logam diperkirakan berpotensi menguat terbatas menyusul naiknya Oil +0,88%, Gold +0,38%, Tin +0,33% dan Nickel +0,86% di tengah berlalutnya *net sell* Asing.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Pakuwon Jati (PWON) sepanjang Q1/2016 membukukan kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk +65,30% (YoY) menjadi Rp 543,22 miliar yang didapat dari adanya laba selisih kurs sebesar Rp 85,45 miliar. Sementara penjualan Q1/2016 naik +6,9% (YoY) menjadi Rp 1,24 triliun.

BUY: ADHI, UNVR, BSDE, JPFA, GGRM, ICBP, AKRA, ASII
 BOW: TLKM, SMGR, UNTR, BBRI, INTP, JSRM, PTPP, CTRA, BBTN, BBNI, TOTL
 SOS: WSKT

MARKET MOVERS (18/05)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.320 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei, Rabu menguat 89 poin(08.00 AM)
 DJIA, Rabu melemah 180 poin (08.00 AM)

Follow us on:


COMPANY LATEST

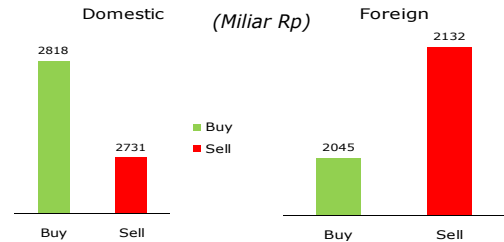
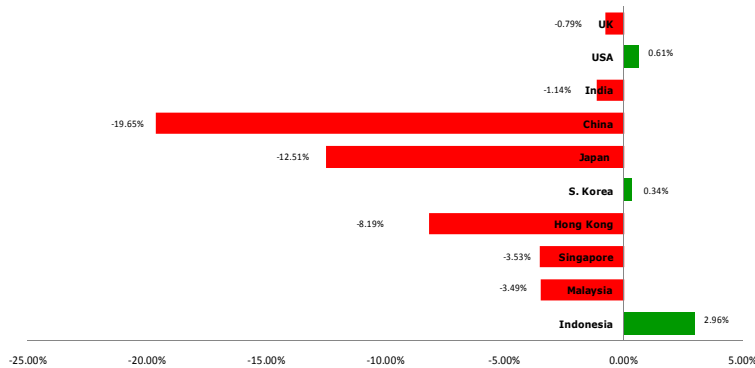
PT Nusantara Infrastructure Tbk (META). Perseroan meraih kenaikan laba bersih triwulan I 2016 sebesar 40,24% menjadi Rp36,98 miliar atau Rp2,43 per saham jika dibandingkan dengan laba bersih yang diraih periode sama tahun sebelumnya Rp26,37 miliar atau Rp1,73 per saham. Pendapatan meningkat menjadi Rp162,87 miliar dari pendapatan triwulan tahun lalu yang Rp129,47 miliar dan beban naik menjadi Rp43,11 miliar dari beban triwulan tahun lalu Rp33,37 miliar. Laba kotor tercatat naik jadi Rp119,76 miliar dari laba kotor triwulan tahun lalu yang Rp97,28 miliar dan laba usaha tercatat Rp81,57 miliar naik dari laba usaha triwulan tahun lalu yang Rp62,56 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak diraih Rp63,24 miliar naik dari laba sebelum pajak triwulan tahun lalu yang Rp52,50 miliar. Total aset per Maret 2016 mencapai Rp5,13 triliun naik dari total aset per Desember 2015 yang Rp4,84 triliun.

PT Delta Djakarta Tbk (DLTA). Perseroan menargetkan pertumbuhan *double digit* untuk penjualan dan laba tahun ini yaitu minimal 10%. Alan Pasalnya, sejak dikeluarkannya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 terkait dilarangnya minimarket dan pengecer menjual minuman beralkohol dengan kadar alkohol di bawah 5% atau jenis bir kinerja keuangan perseroan sempat terganjal. Pada 2015 total pendapatan perseroan mencapai Rp1,57 triliun dengan laba Rp190,47 miliar. Jumlah itu menurun cukup tajam jika dibandingkan tahun sebelumnya yang disinyalir akibat diberlakukannya regulasi Menteri Perdagangan tersebut sejak Januari 2015. Total pendapatan Perseroan tahun lalu turun 25,5% dibandingkan dengan *revenue* pada 2014 yang sebesar Rp2,11 triliun. Adapun untuk laba bersih pada 2015 anjlok 32,6% dari *net profit* tahun sebelumnya yang sebesar Rp282,58 miliar. Dampak regulasi itu pun mempengaruhi utilisasi kapasitas produksi perseroan. Dalam setahun, Perseroan mampu memproduksi hingga 1,1 juta hekto liter.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST). Perseroan berencana mengoperasikan gudang sewa pada Juli 2016. Operasional dari gudang sewa diharapkan bisa mendongkrak pendapatan berulang atau recurring income dalam jangka panjang. Luas area sewa bersih gudang yang akan diluncurkan mencapai 25.000 m². Perseroan belum mau membeberkan harga sewa gudang sebelum fasilitas itu diluncurkan. Namun, berdasarkan informasi dari beberapa agen properti, harga sewa gudang di Cikarang mencapai Rp50.000--Rp65.000 per m² per bulan. Dalam catatan *Bisnis.com*, usaha gudang sewa ini merupakan kongsi antara perseroan dengan Daiwa House Industry Co. Ltd dengan porsi saham masing-masing 51% dan 49%.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA). Perseroan merealisasikan belanja modal sebesar Rp106 miliar atau 14,8% dari total anggaran tahun ini yang diestimasi sebesar Rp712 miliar. Realisasi belanja modal pada kuartal I/2016 itu lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp231 miliar. Sebelumnya, Wakil Direktur Utama Japfa Comfeed Indonesia Bambang Budi Hendarto menuturkan nilai *capital expenditure* pada 2016 hampir sama dengan tahun lalu. Sebagian *capex* akan digunakan untuk hilirisasi, yaitu fokus pada pembangunan rumah potong ayam. Pada 2015, realisasi *capex* mencapai Rp712 miliar. Adapun alokasinya sekitar Rp200 miliar untuk pabrik pakan, Rp150 miliar untuk breeding, sekitar Rp200 miliar untuk rumah potong, dan sisanya untuk perikanan dan sapi. Menurutnya, *capex* bersumber dari kas internal perseroan. Sekitar 33% dari *capex* merupakan investasi rutin atau perbaikan mesin dan industri yang ada. Sedangkan 66% lainnya digunakan untuk penambahan kapasitas.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



17/05/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell 86,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 2.369,5

ECONOMIC CALENDER

- USA : Empire State Mfr Index - Prices Received
- USA : Housing Market Index

Monday
16
Mei

- USA : Consumer Price Index
- USA : Industrial production
- Euro zone : Trade Balance
- Japan : GDP (Y-o-Y)
- Japan : Industrial Production (Y-o-Y)

Tuesday
17
Mei

- USA : FOMC minutes
- Euro zone : Core CPI (y-o-y)

Wednesday
18
Mei

- USA : Jobless claim

Thursday
19
Mei

- USA : Existing home sales
- Euro zone : Current Account Balance - BoP

Friday
20
Mei

CORPORATE ACTION

- Indonesia Trade Balance, Imports
- Indonesia Exports
- HRUM : RUPS
- DLTA : Public Expose
- INTP : Cum Dividend @Rp 415
- SIPD : RUPS
- GDYR : Public Expose
- SRIL : RUPS
- MBAP : Public Expose
- WIMM : RUPS
- ABMM : RUPS
- ADMF : RUPS
- RAJA : RUPS
- SIDO : RUPS
- Monetary Policy Meeting
- Interest Rate Decision
- KPOI : Public Expose
- BSDE : RUPS
- DUTI : RUPS
- EMTK : RUPS
- ROTI : RUPS
- ACES : Public Expose
- BAPA : Public Expose
- SMGR : Cum dividend
- RALS : RUPS
- TOWR : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
DOID	419	9,8	BMRI	526	10,8	CNKO	22	34,9	LPPS	-12	-9,2
CSAP	294	6,8	TLKM	363	7,5	FPNI	20	18,5	MGNA	-6	-8,8
MYRX	291	6,8	BBCA	336	6,9	DSFI	21	18,4	KPIG	-95	-8,7
CNKO	204	4,7	MYRX	220	4,5	SMRU	24	14,1	LMPI	-7	-6,1
ELSA	182	4,3	BBRI	201	4,1	PRAS	19	13,8	JJHD	-35	-5,9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	16550	-50	16013	17138	BOW	BSDE	1720	5	1665	1770	BUY
SMGR	9050	-50	8625	9525	BOW	CTRA	1275	30	1215	1305	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	890	35	790	955	BUY	DUTI	6200	0	6200	6200	BOW
AKRA	5900	150	5488	6163	BUY	LPKR	935	0	890	980	BOW
EMTK	9100	0	9100	9100	BOW	PTPP	3550	-20	3455	3665	BOW
MIKA	2580	30	2415	2715	BUY	PWON	510	22	465	534	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5300	-125	5175	5550	BOW	BHIT	167	-2	158	179	BOW
TBIG	6725	0	6575	6875	BOW	BMTR	1170	45	1065	1230	BUY
TLKM	3720	0	3630	3810	BOW	MNCN	2300	0	2165	2435	BOW
TOWR	4000	-20	4010	4010	BOW	BABP	71	0	68	74	BOW
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13000	-25	12788	13238	BOW	BCAP	1500	0	1493	1508	BOW
BBNI	4310	-100	4075	4645	BOW	IATA	61	0	55	67	BOW
BBRI	9700	-250	9375	10275	BOW	KPIG	1000	-95	935	1160	BOW
BBTN	1705	-60	1638	1833	BOW	MSKY	1175	-15	1183	1183	BOW
BMRI	8750	-275	8550	9225	BOW						
ANEKA INDUSTRI											
ASII	6325	125	6000	6525	BUY						
PERKEBUNAN											
AALI	14825	175	14175	15300	BUY						
SSMS	1785	140	1468	1963	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.